

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
A. Tinjauan Umum PT. Tanjung Redeb Hutani	4
B. Visi dan Misi Perusahaan	6
C. Lokasi dan Waktu kegiatan	7
BAB III HASIL KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANG	8
A. Perencanaan (Planning)	9
B. Persemaian (Nursery).....	18
C. Pemeliharaan Tanaman	24
G. Pengamanan dan Perlindungan Hutan.....	26
H. Kelola Sosial	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	32

I. PENDAHULUAN

Dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat, keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan yang marjinal serta pengaruh faktor internal dan eksternal lain yang mempengaruhinya, pembangunan hutan tanaman perlu dibangun (**Sarijanto, 2001**). Penurunan daya dukung potensi kayu hutan alam yang ada menyadarkan kita bahwa pasokan produksi kayu bulat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kayu nasional tidak dapat lagi di andalkan dari pasokan hutan alam, sehingga perlu dimanfaatkan dan digali dari potensi dan sumber-sumber lainnya seperti Hutan Tanaman Industri (HTI), hutan kemasyarakatan, hutan rakyat, pemanfaatan jenis kayu tidak komersial, serta dari impor bahan baku kayu tropis maupun non-tropis (**Cristanto, 2004**).

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Hutan tanaman sangat potensial menggantikan hutan alam hingga hutan alam tidak terganggu (**Kusuma, 2001**). Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam rangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang

Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Kedepan kebutuhan bahan baku kayu nasional seperti untuk industri, perumahan dan konsumsi masyarakat dapat dipasok dari hutan tanaman. Hutan tanaman juga dapat menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Berbagai bentuk manajemen, teknik silvikultur, kelembagaan dan pembiayaan, regulasi, kebijakan dan program pembangunan hutan tanaman harus dikembangkan secara optimal.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri per kayu dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.
2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, disamping pemenuhan kebutuhan kayu didalam negeri.
3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Tanjung Redeb Hutani dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah **(Anonim, 2014)**.

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah Wawasan dan Pengetahuan Mahasiswa untuk mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
2. Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapang di PT. Tanjung Redeb Hutani.

2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta daya kreatif sesuai dengan lingkungan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim,2007.** Deliniasi Mikro oleh konsultan independent (surat Dirjen BPHT No. S. 86/VI-BPHT/2007 tanggal 2 Februari 2007).
- Anonim. 2011.** Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim,2011.** Dalam buku Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim,2011.** Dalam buku Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim,2011.** Tentang Perlindungan Dan Pengamanan Hutan Dalam buku Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb
- Anonim,2011.** Tentang kegiatan kelola sosial Dalam buku Standar Oprasional Prosedur PT.Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim 2019.** SK. IUPHHK-HTI-PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim.2014** Pedoman Pelaksanaan Penatausahaan Hasil Hutan Kayu dari Hutan Alam
- Anonim, 2016.** Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 2/1/IUPHHK-PD-PMDN/2016 tanggal 18 Juli 2016.
- Anonim. 2020,** Buku pedoman PKL IUPHHK-HT kementerian pendidikan dan kebudayaan politeknik pertanian samarinda..
- Cristanto, 2004.** http://forda-mof.org/files/Ismatul_Hakim.pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2021.
- Cangelosi, James S, 1995.** <https://pendidikanku.org/2020/04/pengertian-pengukuran.html> diakses pada tanggal 10 Juni 2021.
- Dhilon, 2006.** Dalam <http://eprints.umm.ac.id/36022/3/jiptummpg-gdl-bagussusil-48581-3-babii.pdf> diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Fandeli, Ch, 1984.** Ilmu Persemaian Jurusan Silvikultur, Fakultas Kehutanan UGM.
- Gay, 1990.** Dalam <https://satujam.com/penelitian-dan-pengembangan/> diakses pada tanggal 10 Juni 2021.
- Harsono,1994:4.** Dalam <http://docplayer.info/261267-li-tinjauan-pustaka.html> diakses pada tanggal 13 Juni 2021.

- Indriyanto, 2000.** Pengaruh Beberapa Cara Penyiangan Terhadap Pertumbuhan Sengon. Prosiding Seminar Nasional III Pengembangan Wilayah Lahan Kering. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Jakarta, 2010** <https://123dok.com/document/qoo0kkjq-kementerian-kehutanandirektorat-planologi-kehutanandirektorat-inventarisasi-pemantauan.html> Diakses Pada Tanggal 8 Juni 2021.
- Kusuma, 2001.** http://forda-mof.org/files/Ismatul_Hakim.pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2021
- Pena Najhan, 2012.** Dalam <https://penanajhan.wordpress.com/> diakses pada tanggal 8 Juni 2021
- Purwanto dan M. Ali, 2008 : 223.** Dalam <https://pojokadministrasiperkantoran.blogspot.com/2017/03/perawatan-dan-pemeliharaan-sarana-dan.html> diakses pada tanggal 13 Juni 2021.
- Marianne Rosner Klimchuk dan Sandra A. Krasnova, (2007).** Desain Kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep sampai Penjualan. Jakarta: Erlangga.
- Nugroho, B. 1997.** Perencanaan Pemanenan Kayu. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Spure, 1952.** Dalam <http://10163161-unad.blogspot.com/2015/02/laporan-lengkap-inventrisasi-hutan.html> diakses pada tanggal 13 juni 2021.
- Sujarto, 1992.** Dalam <https://teropong.id/pengertian-tata-ruang-klasifikasi-asas-dan-tujuan-penataan-ruang/> diakses pada tanggal 13 juni 2021
- Sipayung M .S, 2010.** pedoman Penanaman di Hutan Tanaman Industri. Viva region Kaltim, Samarinda.
- Sutopo, Lita, 1993.** *Teknologi Benih*. Edisi Revisi. Cetakan Ke-3. Jakarta PT. Raja Grafindo.
- Sarijanto, 2001.** http://forda-mof.org/files/Ismatul_Hakim.pdf Di Akses Pada Tanggal 12 Mei 2021.
- Santoso S. R, 2010.** Analisis Penataan Ruang Kawasan Lindung Kabupaten Pandeglang dengan aplikasi GIS dan Remote Sensing.
- Utami N. W, 2017.** Mengetahui Pengertian Audit, Jenis dan Tahapan Pelaksanaannya.
- Widiatmoko, 2013.** <http://repository.unpas.ac.id/12050/4/BAB%20II.pdf>